



Self Control Pada Klien Relapse Pengguna Narkoba Di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin (Pendekatan Studi Kasus)

Self Control in Relapse Clients of Drug Users at Mitra Mulia Foundation, Banyuasin (Case Study Approach)

Yunika Febriyanti*

Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia

Disubmit: 16 Agustus 2024; Diproses: 30 September 2024; Diaccept: 23 Oktober 2024; Dipublish: 02 November 2024

*Corresponding author: yunikafebriyanti06@gmail.com

Abstrak

Penggunaan narkoba telah menjadi masalah global yang mendalam dan kompleks dengan dampak yang merusak baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. Pria dewasa, sebagai salah satu kelompok demografis yang rentan, seringkali terlibat dalam penggunaan narkoba, yang dapat menyebabkan konsekuensi serius terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan mental, hubungan interpersonal, dan produktivitas mereka. Berdasarkan survei nasional tentang penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh badan narkotika nasional pada tahun 2022 didapatkan hasil angka prevalensi penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan pada tahun 2021, dari 1,80% tahun 2019 menjadi 1,95% untuk setahun pakai. Peningkatan juga terjadi pada yang pernah pakai, dari 2,40% menjadi 2,57%. narkoba adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintesis, maupun semi sintesis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Fenomena yang terjadi kebanyakan pihak keluarga dari pengguna narkoba tidak mau keluarga atau anak itu masuk ke wilayah hukum, namun mereka membawanya ke panti rehabilitasi. tidak jarang, mereka yang sudah di rehabilitasi pun akan kambuh dalam penggunaan narkoba atau disebut *relapse*. Dengan begitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dinamika psikologis *self control* klien pengguna narkoba dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* pengguna narkoba.

Kata Kunci: Kambuh; Kontrol Diri; Pengguna Narkoba; Rehabilitasi.

Abstract

Drug use has become a deep and complex global problem with devastating impacts on both individuals and society at large. Adult men, as one of the vulnerable demographic groups, are often involved in drug use, which can have serious consequences for their physical health, mental well-being, interpersonal relationships, and productivity. Based on a national survey on drug abuse conducted by the national narcotics agency in 2022, the prevalence of drug abuse increased in 2021, from 1.80% in 2019 to 1.95% for a year of use. An increase also occurred in those who had used, from 2.40% to 2.57%. Narcotics are substances or drugs, whether natural, synthetic, or semi-synthetic, which cause effects of decreased consciousness, hallucinations, and arousal. The phenomenon that occurs is that most families of drug users do not want their family or children to enter the legal area, but they take them to rehabilitation centers. Not infrequently, those who have been rehabilitated will relapse into drug use or what is called a relapse. Therefore, this study was conducted to determine the psychological dynamics of self-control of drug user clients and the factors that influence self-control of drug users.

Keywords: Relapse; Self Control; Drugs User; Rehabilitation.

How to Cite: Febriyanti, Y. (2024), Self Control Pada Klien Relapse Pengguna Narkoba Di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin (Pendekatan Studi Kasus), *Jurnal Social Library*, 4 (3): 505-508.

PENDAHULUAN

Kehidupan pergaulan saat ini masih sering terpengaruh oleh masalah narkoba. Penggunaan narkoba seringkali terkait dengan situasi pergaulan di lingkungan yang memungkinkan individu untuk terpapar atau terlibat dalam penggunaan narkoba. Penggunaan narkoba telah menjadi bagian dari subkultur di beberapa lingkungan, terutama di kalangan dewasa (BNN, 2014)

Penggunaan narkoba telah menjadi masalah global yang mendalam dan kompleks dengan dampak yang merusak baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. Pria dewasa, sebagai salah satu kelompok demografis yang rentan, seringkali terlibat dalam penggunaan narkoba, yang dapat menyebabkan konsekuensi serius terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan mental, hubungan interpersonal, dan produktivitas mereka.

Fenomena yang terjadi kebanyakan pihak keluarga dari pengguna narkoba tidak mau keluarga atau anak itu masuk ke wilayah hukum, namun mereka membawanya ke panti rehabilitasi. Seseorang yang sedang mencoba untuk berhenti menggunakan narkoba bisa saja mengalami ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap rangsang stres dari dalam maupun dari luar dirinya, sehingga orang tersebut kembali menyalahgunakan narkoba. Kembali ke penggunaan narkoba sehingga masuk kembali ke panti rehabilitasi. Hal ini, disebut juga dengan *Relapse*.

Relapse (kambuh) didefinisikan sebagai suatu kondisi terjadinya kembali pola lama penyalahgunaan (adiksi) narkoba yang berlangsung kembali secara rutin. Seseorang dikatakan *relapse* jika menggunakan narkoba kembali, setelah

dalam beberapa waktu tidak menggunakan narkoba sama sekali. *Relapse* dapat terjadi meskipun pada pecandu sudah selesai menjalani rehabilitasi (BNN, 2014)

Proses penyembuhan pengguna narkoba membutuhkan waktu yang sangat panjang karena penyakit kecanduan narkoba sering disertai episode sembuh dan kambuh atau *relapse* dan penyebabnya pun kompleks. Maka dari itu dibutuhkan *self control* yang tinggi agar para mantan penyalahgunaan narkoba tidak terjerumus kembali.

Self Control mengacu pada kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. *self control* yang didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan impuls, menahan diri dari perilaku yang merugikan, dan mempertahankan fokus pada tujuan jangka panjang, telah diakui sebagai faktor penting dalam mengatasi kecanduan dan keterlibatan dalam penggunaan narkoba. (Goldfried & Merbaum, 1973)

Adapun yang ingin diteliti oleh peneliti adalah *self control* pada klien *relapse* di yayasan mitra mulia banyuasin. Ada 2 subjek yakni subjek 1 dengan inisial "AK" subjek kedua dengan inisial "J". subjek AK telah keluar masuk rehabilitasi sebanyak 5 kali sedangkan subjek J telah keluar masuk rehabilitasi sebanyak 2 kali.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti judul "Self Control Pada Klien Yang Relapse Pengguna Narkoba Di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin (Pendekatan Studi Kasus)

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami subjek. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi dan lain-lain. (Moleong, 2006).

Penelitian ini berorientasi pada klien yang relapse dalam penggunaan narkoba. Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada dinamika psikologis klien yang *relapse* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *self control*. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin yang berlokasi di Jalan Talang Buluh, Kelurahan Talang Buluh, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang klien pengguna narkoba yang relapse yang berusia 30 - 35 tahun.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 6 orang sumber, 2 orang sebagai subjek penelitian, dan 4 orang sebagai informan tahu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa gabungan dari teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada klien relapse yang ada di yayasan mitra mulia banyuasin. Hasil yang didapatkan adalah. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* pada klien yang relapse. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah. Faktor lingkungan, faktor pergaulan, faktor kecanduan, faktor benda tertentu, faktor perasaan yang di rasakan.

Tabel 4.3 : Tema-Tema Faktor yang Mempengaruhi Self Control Klien Relapse (subjek ak)

Kategori	Tema
Faktor Lingkungan	1. Lingkup lingkungan yang memang banyak pengguna narkoba
Faktor Pergaulan Yang Sama-Sama Pengguna Narkoba	1. Ajakan teman yang memang pengguna narkoba
Faktor Kecanduan atau Ketergantungan	1. Berawal dari coba-coba sampai akhirnya kecanduan dalam pemakaian narkoba
Faktor Benda-Benda Tertentu	1. Dengan melihat barang tertentu. Seperti suntikan, pipet, botol minuman, dan bong (alat isap)
Temuan Di luar Penelitian	1. Perubahan positif di rehabilitasi dan keinginan subjek untuk berhenti menggunakan narkoba. 2. Religiusitas

Table 4.4: Tema-Tema Faktor Yang Mempengaruhi Self Control Klien Relapse (subjek j)

Kategori	Tema
Faktor Lingkungan	1. Lingkup lingkungan yang memang banyak pengguna narkoba dan pengedar narkoba.
Faktor Pergaulan Yang Sama-Sama Menggunakan Narkoba	1. Ajakan teman yang memang pengguna narkoba
Faktor Kecanduan atau Ketergantungan	1. Berawal dari coba-coba sampai akhirnya kecanduan dalam pemakaian narkoba
Faktor Perasaan Yang Di Rasakan	1. Perasaan yang negative seperti perasaan sedih, marah, dan kecewa
Temuan di Luar Fokus Penelitian	1. Perubahan positif di rehabilitasi dan keinginan subjek berhenti menggunakan narkoba 2. Religiusitas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya persamaan secara garis besar mengenai dinamika psikologis *self control* klien *relapse* yang dimiliki oleh kedua subjek. Kedua subjek dalam penelitian ini adalah subjek AK dan subjek J mereka melakukan penggunaan narkoba pasca di rehabilitasi atau disebut dengan *relapse*.

Faktor penyebab penggunaan narkoba pada kedua subjek dalam penelitian ini cenderung sama walaupun terdapat perbedaan pada jenis narkoba yang pertama kali digunakan juga adanya perbedaan. Dalam penelitian ini faktor penyebab penggunaan narkoba ialah kepribadian ke-dua subjek dimana sangat rendahnya kontrol diri, rasa ingin coba-coba dan penyalahgunaan narkoba awalnya sebagai problem solving untuk menghindari konflik atau permasalahan yang ada, Pengaruh lingkungan dan teman sebaya juga memberikan andil dalam kedua subjek hingga sampai tahap kecanduan. kedua subjek awalnya mengenal narkoba dari teman diperparah dengan kondisi lingkungan dikota tempat tinggal mereka dimana ketersediaan narkoba dan maraknya peredaran gelap narkoba serta penjualan minuman berakohol yang sangat mudah didapatkan.

Faktor penyebab yang memperparah penggunaan narkoba ditambah adanya gejala fisik maupun psikis yang dialami kedua subjek ketika tidak menggunakan narkoba hingga membuat ke-dua subjek sulit untuk berhenti mengkonsumsi narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. CV Syakir Media Press.
- Afifah, I. (2017). Faktor Risiko Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Kota Makassar.
- Agustina. (2019). Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah untuk Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Hal., 270.
- BNN. (2014). Dampak Langsung Dan Tidak Langsung Penyalahgunaan Narkoba. <https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>
- Ghufron & Risnawita. (2011). Teori-Teori Psikologi. Ar-Ruzz Madia.
- Goldfried, M. R., & Merbaum, M. (1973). Behavior Change Through Self-Control. (APA (ed.)).
- Herdiansyah, H. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Salemba Humanika.
- Koentjoro, S. L. (2010). Hubungan Antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Derajat Osteoarthritis Lutut Menurut Kellgren dan Lawrance. Semarang.
- Melemis, S. (2015). Relapse Prevention and the Five Rules of Recovery. *The Yale Journal of Biology and Medicine*.
- Moleong, L. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Muharsih, L. (2008). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Siswi Kelas XI SMAN 68 Jakarta Pusat. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Paramita, T. dan F. H. (2016). Smartphone Addiction Ditinjau Dari Aliensi Pada Siswa SMAN 2 Majalengka. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, Volume 5.
- Poerwandari, E. K. (2007). Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Depok: LPSP3.
- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355–368.
- Primanita, R. et al. (2020). Media Komunikasi Ilmu Kesehatan. *Jurnal Surya.*, 12 (02), 70– 76.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhartati, T. (2017). Dasar-Dasar Spektrofotometri UV-Vis dan Spektrometri Massa Untuk Penentuan Struktur Senyawa Organik. *Aura CV. Anugrah Utama Raharja*.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi.
- Syahraeni, A. (2023). Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal UIN Alauddin Makassar*.